

Layanan E-Kesehatan dan Tantangannya di Indonesia

FOKUS UTAMA



Jakarta - Perkembangan teknologi informasi saat ini tak bisa dimungkiri menyebabkan disruptif proses bisnis. Memangkas bagian-bagian yang dianggap bisa lebih efisien. Semua sektor bisnis diprediksikan demikian. Tak terkecuali e-health atau e-kesehatan. E-health adalah suatu layanan dalam bentuk aplikasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dihubungkan dengan keseluruhan elemen fungsional pendukung sektor kesehatan.

Istilah e-health lahir pada akhir abad 19 atau awal abad 20. Kala itu, teknologi yang digunakan adalah telepon analog yang digunakan untuk cara berkomunikasi antara dokter dan pasien, layanan rumah sakit, dan pertukaran data electrodiagrams.

Pelan-pelan, perkembangan teknologi internet mulai membantu dan memperluas layanan ini. Namun, saat itu masih terkendala pada keterbatasan lebar pita untuk jalur komunikasi. Sehingga masih perlu untuk dilakukan penyempurnaan pada infrastrukturnya.

Singkatnya, seiring dengan penyempurnaan infrastruktur, e-health semakin berkembang di beberapa negara termasuk di Indonesia. Sebagai negara berkembang dan memiliki jumlah penduduk besar, penerapan e-health sudah semestinya dilakukan. Apalagi sebagai negara kepulauan, harus mampu menjangkau masyarakat yang tersebar.

David McKeering dari PwC South East Asia Consulting mengatakan, e-health dapat meningkatkan produktivitas institusi kesehatan secara drastis dan berdampak positif pada hasil yang didapatkan baik kepada pasien maupun institusi kesehatan itu sendiri.

“Dengan pertumbuhan penetrasi internet dan ponsel pintar, infrastruktur teknologi yang ada saat ini dapat digunakan untuk mengembangkan solusi inovatif untuk memberikan jasa perawatan kesehatan,” jelasnya dikutip dari laman resmi PwC.

Beberapa contoh dapat dilihat di beberapa negara berkembang. Misalnya Filipina menerapkan sistem open source rekam kesehatan elektronik untuk fasilitas kesehatan yang dikelola oleh pemerintah, yang bernama CHITS. Terdapat pula dukungan kuat-

untuk membangun sistem cloud perawatan kesehatan baik di rumah sakit pemerintah maupun swasta di Malaysia dan Filipina.

E-health di Indonesia

Penerapan e-health di Indonesia sejatinya sudah dilakukan beberapa tahun lalu, meski belum sepenuhnya terintegrasi. Edy Kristianto dari Universitas Kristen Krida Wacana menulis dalam jurnal yang berjudul

“e-Health di Indonesia”, mengatakan penerapan e-health di Indonesia dimulai dengan penerapan sistem informasi rumah sakit dan puskesmas pada pemerintah pusat dan daerah.

Namun seiring perkembangan teknologi, e-kesehatan ini semakin kompleks. Munculnya teknologi-teknologi baru seperti kecerdasan buatan yang terpaksa membuat pemerintah berpikir keras, terutama untuk menjamin perlindungan konsumen.

Anis Fuad, peneliti e-Kesehatan berpendapat tentang semakin kompleksnya sektor ini. Sederhananya, saat ini semua orang dapat berkonsultasi dengan dokter melalui aplikasi. Mulai dari layanan perawatan di rumah, laboratorium, pemesanan obat, dan jasa transportasi daring bisa dilakukan. Pertanyaan besarnya adalah bagaimana menjamin perlindungan konsumen.

“Menyiapkan pelaku industri saja tanpa regulasi, berpotensi mengganggu ekosistem. Namun, tanpa regulasi, publik akan mempertanyakan ketidakhadiran negara dalam melindungi konsumen dan pelaku layanan e-Kesehatan. Tanpa regulasi, investor juga enggan terjun ke bisnis digital kesehatan. Padahal dengan masih tidak meratanya penyebaran tenaga dan fasilitas kesehatan, layanan ini berpotensi mengikis ketidakadilan akses tersebut,” katanya seperti dikutip dari satu media.

Indonesia sejatinya mengatur sistem e-health melalui regulasi. Ini artinya layanan e-health menjadi perhatian bagi pemerintah. Salah satunya ada pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 tahun 2017 tentang Strategi e-Kesehatan Nasional. Namun, dengan kecepatan teknologi saat ini, ada aspek yang belum tersedia. Mencakup keandalan model bisnis, standar layanan, alur kerja, keselamatan pasien, perlindungan data, jaminan mutu, pembinaan dan pengawasan aplikasi e-Kesehatan yang aman tentu saja. ***



“Bersama-sama Mendorong e-Kesehatan”

Revolusi industri 4.0 berdampak terhadap seluruh aspek. Salah satunya kesehatan. Sektor ini tak luput dari disrupsi. Dengan revolusi di sektor ini, orang menyebutnya sebagai e-kesehatan. Sebetulnya, ada banyak manfaat yang bisa diterapkan e-kesehatan ini. Apalagi dengan keterbatasan SDM dan geografis negeri ini yang memungkinkan mengikis ketidakadilan antarwilayah.

Hal-hal yang seperti ini sepatutnya didukung untuk lebih berkembang. Pemerintah pun tak tinggal diam melihat berkembangnya e-health ini sebagai solusi layanan kesehatan untuk negeri ini. Kepedulian pemerintah terlihat dari keseriusannya mengatur industri baru ini melalui regulasi-regulasi yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Para pemain di industri ini pun semakin berkembang, seperti HaloDoc dan sebagainya. Namun, sebagian pemangku kepentingan di industri ini memandang juga betapa pentingnya jaminan perlindungan terhadap konsumen.

Melihat saat ini, sebetulnya semua pemangku kepentingan memiliki semangat sama untuk mengembangkan e-kesehatan ini di negeri ini. Hanya saja, ada yang perlu dilakukan secara fundamental, tak hanya dari sisi teknologi, tapi juga perlindungan konsumen.

Mudah-mudahan e-kesehatan di Indonesia nantinya dapat berkembang sehingga tidak adanya lagi jurang perbedaan antardaerah-daerah di republik ini, terutama daerah-daerah yang memang sangat perlu diperhatikan. ***

REDAKSI

Publisher APJII

Managing Editor Henri Kasyfi Soemartono

Editor Much Rif'an

Penulis Tim APJII

Kontak Sekretariat APJII,

Gedung Cyber Lt. 11 Jln Kuningan Barat No. 8 Jakarta 12710 Indonesia

Phone +62-21 5296 0634

Fax. +62-21 5296 0635

Email bulletin@apjii.or.id

Unicorn Baru Indonesia akan Lahir Dua Tahun Mendatang



Jakarta - Ketua Asosiasi E-commerce Indonesia (iDEA), Ignatius Untung, menyatakan masih banyak potensi Indonesia untuk melahirkan startup unicorn baru. Setidaknya potensi besar itu terjadi pada 2021 dengan kehadiran dua unicorn baru.

"Saya melihatnya dalam waktu 2 tahun bisa 2-3 startup unicorn baru lahir," ujar Untung dikutip dari berbagai media, akhir Februari lalu.

Kata Untung, potensi itu bisa datang dari perusahaan-perusahaan dompet digital atau payment gateway yang belakangan ini kerap digunakan masyarakat dan perusahaan tiket online.

"Misalnya fintech seperti e-wallet dan tiket online. Kalau tiket online kan kita tahu siapa yang sudah menjadi unicorn dan hanya pemain itu saja. Kemudian, saya melihat ramai itu e-wallet," ujarnya.

Namun demikian, menjadi unicorn, harus memiliki beberapa syarat yang tak mudah. Apalagi saat ini pasar sudah penuh pemain. Hanya saja, memang masih ada potensi asal dapat memenuhi tiga substansi.

"Pertama, transaksinya besar. Kedua, frekuensi transaksinya cukup sering dan yang terakhir, cakupan konsumennya cukup besar. Tiga hal itu setidaknya harus dipenuhi jika ingin menjadi startup unicorn," ucapnya.

Saat ini Indonesia memiliki 4 startup unicorn, yakni, Go-Jek, Tokopedia, Bukalapak, dan Traveloka. Jumlah unicorn yang dimiliki Indonesia paling banyak di kawasan Asia Tenggara yang mencapai tujuh.*



Google Inc Bangun Pusat Data Baru di AS

Jakarta – Raksasa teknologi Google Inc mengungkapkan bakal melakukan investasi sebesar US\$ 13 miliar pada tahun ini. Investasi itu untuk membangun pusat data dan kantor di Amerika Serikat.

Sundar Pichai, CEO Google, menjelaskan melalui investasi ini, pihaknya akan membuka lowongan kerja untuk ribuan karyawan.

"Memungkinkan juga penciptaan lebih dari 10.000 pekerjaan konstruksi baru di Nebraska, Nevada, Ohio, Texas, Oklahoma, Calorina Selatan, dan Virginia," ungkap Pichai, seperti dilansir dari laman Reuters, baru-baru ini.

Pada tahun lalu Google melaporkan telah merekrut lebih dari 10.000 orang di Amerika Serikat dan menanamkan modalnya lebih dari US\$ 9 miliar.

Ekspansi kami di seluruh bagian Amerika Serikat sangat penting untuk menemukan talenta baru yang hebat, meningkatkan layanan yang digunakan orang setiap hari, dan berinvestasi dalam bisnis kami, terangnya.

Google telah mendorong lebih banyak pelanggan cloud dalam bersaing melawan pesaing-pesaing utamanya, seperti Amazon Web Services dan layanan Microsoft Azure.

Pichai menyebut 2019 merupakan tahun kedua berturut-turut Google akan tumbuh lebih cepat di luar wilayah Teluk San Francisco. "Dengan investasi baru ini, Google sekarang akan memiliki rumah di 24 negara bagian, termasuk pusat data di 13 komunitas." ***



Isan Supriyadi

Ketua APJII Pengwil Lampung

Kelahiran :
Bogor, 10 Agustus 1976

Pengalaman Kerja:

2010 - 2014 Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu EKonomi Lampung (Prasetiya Mandiri Lampung)

2014 - 2018 Head Of Marketing PT Cahaya Mitra Sarana (Trade Center Simpung Center Lampung)

2015 - Sekarang Direktur Utama PT TigaSatu Cyber Network

1996 - 2003 LP3I Pasar Minggu Jakarta Asisten Lab Komputer

2003 - 2008 Universitas Islam Syeck Yusuf Tangerang Head Of Business Development Division

2008 - 2010 Head Of Marketing LP3I Cabang Lampung

Dukungan macaam apa yang Pengwil Lampung butuhkan dan harapkan dari pengurus pusat APJII?

Kami mengharapkan dukungan pengurus pusat APJII terhadap beberapa hal, antara lain infrastruktur untuk memfasilitasi kebutuhan anggota dan pengawalan dalam pembuatan regulasi oleh pemerintah agar seusaai dengan kebutuhan daerah.

Bisa diceritakan kapan dan alasan Anda bergabung ke APJII?

Sebenarnya saya bergabung di APJII terbilang baru, tepatnya pada 2016 saat pembentukan Asosiasi ini do wilayah Lampung. Dasarnya bergabung adalah keinginan saya untuk bisa berperan aktif dalam pembangunan di wilayah Lampung, terutama di bidang teknologi. Saya juga impian yakni Lampung punya data center sendiri. ***

“Harapkan Dukungan Pengurus Pusat terhadap Infrastruktur Daerah dan Pembuatan Regulasi supaya sesuai dengan kebutuhan daerah”

Bagaimana perkembangan internet di Indonesia saat ini khususnya di Lampung? Perkembangan internet sangat pesat ini bisa kita lihat dari meningkatnya permintaan dan kebutuhan internet di Indonesia. Termasuk di Lampung, kebutuhan internet semakin hari semakin meningkat dengan adanya perkembangan konten, baik itu berupa media sosial maupun aplikasi online lain, serta program pemerintah di segala bidang yang memang membutuhkan koneksi internet yang sangat besar.

Apa saja peluang dan tantangan bisnis internet di Lampung?

Peluang dalam bisnis internet masih terbuka lebar, baik di jaringan maupun konten. Lampung merupakan provinsi yang sangat luas dengan kontur tanah yang tidak datar ini, merupakan tantangan bagi ISP yang ada di Lampung untuk dapat menjangkau seluruh area di Lampung agar koneksi internet bisa sampai ke seluruh area lampung dari perkotaan sampai pedesaan.

Layanan baru apa saja yang potensial bertumbuh di Lampung di masa mendatang dan apa alasannya?

Layanan TV internet; saat ini bisa dikatakan belum ada ISP lokal yang berbisnis TV internet atau sejenisnya. Kemudian FTTH, karena belum banyak yang bermain jaringan kabel di Lampung dan ini sangat potensial sekali di Lampung. Layanan potensial lainnya adalah penyedia konten, apalagi di Lampung masih sangat terbatas layanan ini. Terakhir, business startup. Peluang ini sangat menjanjikan karena belum banyak yang berbisnis di bidang ini di Lampung.

Dengan segala tantangan, bagaimana APJII Pengwil Lampung memberikan solusi kepada para anggotanya?

Tugas kami adalah membantu memfasilitasi anggota untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada. Caranya beragam, antara lain mencari dan bekerja sama baik dengan vendor maupun pemerintah untuk dapat membantu anggota agar bisnisnya dapat berkembang seoptimal mungkin.

Sebagai Ketua APJII Pengwil Lampung, program kerja apa saja yang difokuskan selama tiga tahun mendatang?

- Kami memiliki beberapa program yang diprioritaskan di Lampung, yakni:
1. Branding image; dengan cara mengadakan kegiatan yang melibatkan pihak ketiga, seperti pelatihan dan kunjungan ke sekolah-sekolah dan perguruan tinggi atau masyarakat kampus.
 2. Membantu anggota mengembangkan coverage areanya di provinsi Lampung
 3. Memberikan pelatihan kepada anggota atau engiiner anggota agar kemampuan mereka tetap update dan mengikuti perkembangan teknologi.
 4. Membangun infrastruktur untuk memfasilitasi kebutuhan anggota di Lampung.



Tigor Jonson Purba

Ketua APJII Pengwil Yogyakarta

Direktur PT Angkasa Sarana Teknik Komunikasi sejak 2004

"Perkembangan bisnis internet di Yogyakarta bertumbuh pesat"

Bagaimana perkembangan internet di Indonesia saat ini khususnya di Yogyakarta?

Sebagaimana yang terjadi di wilayah lain di Indonesia, perkembangan bisnis internet di Yogyakarta juga bertumbuh dengan pesat.

Apa saja peluang dan tantangan bisnis internet di Yogya?

Bertumbuhnya pengguna hingga ke daerah pinggiran yang selama ini belum terjangkau infrastruktur jaringan internet yang memadai, merupakan peluang sekaligus juga menjadi tantangan bagi para pemain di industri ini .

Layanan baru apa saja yang potensial di Yogya di masa mendatang?

Industri komunikasi dan informasi sebagai dasar dari bisnis internet sangat dinamis dan sulit terprediksi. Setiap pemain di industri ini akan memiliki analisis dan pandangan berbeda dalam menangkap kebutuhan pasar dan menciptakan bisnis model. Produk layanan baru akan ter-deliver dan potensial diterima, jika produk layanan tersebut solutif dan inovatif di tengah persaingan pasar yang ketat dan semakin tersegmentasi.

Dengan segala tantangan yang ada, bagaimana APJII Pengwil Yogya memberikan solusi kepada para anggotanya?

Pengurus wilayah harus dapat memainkan peran pentingnya untuk menjadi forum komunikasi dalam menjawab tantangan, menyelaraskan kepentingan, dan menciptakan sinergitas baik antarsesama anggota di daerah maupun dengan industri lain serta dengan pemerintah daerah sebagai regulator.

Sebagai Ketua APJII Pengwil Yogya, program kerja apa saja yang Anda fokuskan selama tiga tahun mendatang?

Program kerja yang aspiratif, memajukan, dan memenangkan kepentingan kolektif anggota. Karena Asosiasi ini merupakan adah tumpuan anggota mewakilkan kepentingannya dalam hubungan industrial dengan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Bisa diceritakan kapan dan alasan Anda bergabung ke APJII?

Saya bergabung menjadi anggota Asosiasi in sejak 2004 dan menjadi salah satu pengurus wilayah sejak 2009. ***

Jajaran Produk Anyar Lenovo di Ajang CES 2019



Jakarta-Ajang Consumer Electronic Show (CES) selalu dimanfaatkan oleh para vendor untuk memamerkan inovasi terbarunya. Seperti CES 2019 yang digelar rutin setiap Januari di Las Vegas, Amerika Serikat.

Salah satu produsen yang bergerak cepat di ajang ini adalah Lenovo. Perusahaan asal China ini mengklaim membenamkan teknologi pintar, seperti internet of things (IoT) dan kecerdasan buatan (AI) di setiap perangkatnya. Berikut jajaran terbaru produk Lenovo di CES 2019:

Lenovo Smart Clock

Produk ini merupakan hasil kerja sama dengan Google, sehingga dilengkapi dengan Google Assistant. Selain menjadi penunjuk waktu, perangkat ini bisa dipakai untuk mengendalikan smart home, mendengarkan musik, hingga mengontrol audio di banyak ruangan.

Lenovo Smart Tabs

Berkolaborasi dengan Amazon, perangkat ini berfungsi menjadi smart screen dengan Amazon Alexa. Lenovo Smart Tabs merupakan perangkat multifungsi. Perangkat ini membuat berbagai peralatan rumah tangga memiliki akses ke tablet Android.

Jajaran PC Consumer Yoga

Ada tiga lini terbaru yang dirilis, yakni Yoga S940, Yoga A940, dan Yoga C730. Perangkat ini diklaim menjadi yang paling cerdas dalam jajarannya dengan tambahan AI dan teknologi audio. Yoga S940 didesain sangat ramping dengan fitur kecerdasan buatan untuk menyaring suara bising selama sesi panggilan video. Perangkat ini juga diklaim menjadi laptop pertama di dunia dengan Contour Glass yang mengikuti bentuk tepian laptop.

Sementara itu, lini produk Yoga A940 didesain untuk mendukung kinerja digital content creator. Hadir dengan tampilan layar sentuh 4K IPS opsional 4-inci, dilengkapi juga dengan fitur swivel hinge yang memungkinkan layar dimiringkan ke mode 25 derajat. Produk lain; Yoga C730 didesain dengan layar 4k AMOLED yang membuat tingkat kejernihan dan kontras layar menjadi lebih baik. Dapur pacunya menggunakan Intel Core i7 membuatnya dapat diandalkan untuk bekerja.***

Tips Membuat Password



Jakarta - Kata kunci alias password saat ini menjadi kebutuhan yang sangat penting. Setiap akun yang dibuat di internet, hampir dipastikan membutuhkan password. Mulai dari e-mail, media sosial, forum dunia maya hingga yang sangat krusial seperti internet banking.

Membuat password memang bisa menjadi perkara memusingkan. Password harus susah ditebak, tapi sekaligus gampang diingat. Namun, tidak jarang orang membuat password yang terlalu mudah, seperti tanggal lahir. Lantas bagaimana membuat password yang bijak? Berikut ini tipsnya yang dilansir dari detik.com, baru-baru ini:

- 1 **Buat password yang panjang**
Agar semakin aman, padukan huruf kapital, karakter, atau angka dalam password yang dibuat.
- 2 **Jangan gunakan kata atau kalimat umum**
Kata atau kutipan yang terlalu umum biasanya lebih mudah ditebak. Hindari juga password yang memiliki ikatan personal seperti ulang tahun keluarga.
- 3 **Uji coba password**
Ada beberapa situs, seperti 'How Strong is Your Password' atau aplikasi yang bisa dimanfaatkan untuk menguji kekuatan password. Tidak ada salah menggunakannya.
- 4 **Jangan gunakan satu password berulang kali**
Password yang sama untuk banyak akun akan sangat berisiko. Jika salah satu akun tersebut diretas, kemungkinan besar merembet ke akun lainnya.
- 5 **Gunakan password manager**
Password manager tentu merupakan salah satu solusi paling mudah untuk mengurus password. Tidak hanya menyimpan password supaya tidak perlu repot menghafal semuanya, tapi juga bisa membuat password yang random untuk digunakan.
Banyak sekali layanan password manager berbasis cloud, seperti 1Password dan LastPass. Tapi, di Google Chrome versi terbaru, fitur password manager ini juga sudah tersedia.
- 6 **Gunakan two-factor authentication**
Two-factor authentication (2FA) memberikan lapisan keamanan tambahan. Gunakan aplikasi khusus untuk 2FA atau hanya memanfaatkan kode yang dikirimkan lewat SMS.
- 7 **Jangan gunakan pertanyaan keamanan**
Setiap kita membuat akun baru, pasti selalu diberikan opsi untuk menggunakan pertanyaan keamanan. Pertanyaan personal, seperti nama ibu atau binatang peliharaan justru bisa menjadi pisau bermata dua. Jika informasi tersebut mudah ditemukan di media sosial, tentu akan sangat berbahaya. Solusinya, gunakan nama palsu untuk menjawab pertanyaan tersebut.***

APJII dan Powertel Dukung Penyediaan FO di Bali



BALI-Kabar gembira datang bagi para anggota di wilayah Bali dan sekitarnya, seiring dengan penandatanganan nota kesepahaman antara APJII dan PT Powertel pada Sabtu (9/2).

Ketua Bidang Pengembangan Infrastruktur Jaringan Anggota Urai Ida Sri Haryani menjelaskan, ini merupakan kerja sama penyediaan infrastruktur jaringan berbasis fiber optic (FO) untuk wilayah Bali dan sekitarnya. Melalui kolaborasi ini, anggota akan mendapatkan kemudahan penyediaan jaringan terutama bagi anggota yang belum memiliki jaringan sendiri.

“Investasi anggota untuk membangun infrastruktur juga lebih mudah,” ungkapnya.

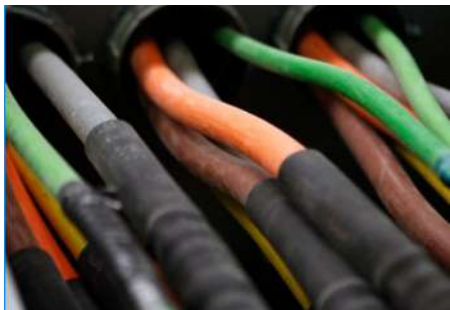
Kerja sama ini sekaligus menjadi upaya pemerataan pembangunan infrastruktur pada area yang belum terhubung jaringan fiber optic. Dengan demikian, sinergi antara anggota yang sudah memiliki infrastruktur dan yang belum memiliki infrastruktur dapat dibentuk.

Ida sapaan akrabnya menambahkan, saat ini kondisi infrastruktur jaringan serat optik di Bali memang belum merata. Wilayah Bali Selatan seperti Kawasan Kuta, Legian, Seminyak, dan Kerobokan justru menjadi arena padat yang diperebutkan hampir seluruh operator jaringan. Dengan demikian, infrastrukturnya sudah terhubung dengan sangat baik.

Sayangnya, kondisi ini justru berbanding terbalik dengan wilayah lainnya yang cenderung kesulitan jaringan dan hanya dilayani beberapa operator. Padahal, kondisi bisnis di Bali saat ini berkembang dengan sangat pesat.

Sebagai salah satu penopang perekonomian di Bali, APJII berusaha untuk membantu agar bisnis di wilayah ini dapat berkembang semakin pesat. Pada gilirannya, kondisi ini tentunya akan berdampak positif terhadap perkembangan bisnis anggota. ***

APJII Siapkan Pemanfaatan Palapa Ring



JAKARTA - Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (Apjatel), dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika (BAKTI) melakukan nota kesepahaman (MoU) untuk pemanfaatan Palapa Ring.

Penandatanganan MoU itu dilakukan oleh Direktur Utama BAKTI Anang Latif, Ketua Umum APJII Jamalul Izza, serta Ketua Umum Apjatel Muhammad Arif di Hotel Borobudur, Jakarta, Rabu (20/2).

Menurut Jamal, sejatinya langkah ini sudah lama dibicarakan dengan pengurus APJII. Tujuan utamanya adalah untuk mengoptimalkan jaringan Palapa Ring.

“Kita sebetulnya koordinasi untuk pemanfaatan Palapa Ring ini sudah cukup lama. Ada Ibu Ida dan Eva yang aktif melakukan pembahasan ini. Kita pun sudah melakukan survei,” ungkap Jamal.

Pembahasan yang cukup matang ini, lanjut dia, telah ditindaklanjuti dengan mempersiapkan 14 unit perangkat switching. Perangkat ini nantinya terhubung dengan data center milik APJII yang ada di wilayah-wilayah.

“Secara teknis, kami sudah siapkan perangkat switching 14 unit dan akan terhubung dengan data center APJII yang di wilayah,” jelasnya.

Proses uji coba pemanfaatan itu akan dilakukan pada 11 Maret mendatang. Pertama kali akan mencoba Palapa Ring Barat.

Direktur Utama BAKTI, Anang Latif, mengatakan MoU bersama APJII dan Apjatel bertujuan untuk mewujudkan efektivitas kerja, pola kerja terpadu, terarah, dan berkesinambungan dalam mengoptimalkan pemanfaatan layanan Palapa Ring.

“Sehingga kami membuka peluang seluas-luasnya bagi penyelenggara layanan telekomunikasi untuk dapat memanfaatkan peluang ini dan menjadikannya sebagai prospek bisnis ke depan,” pungkasnya.***

APJII Dukung Harkonas 2019



JAKARTA - Pemerintah telah menetapkan adanya Hari Konsumen Nasional (Harkonas). Ketetapan itu tertuang berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 13 Tahun 2012. Di tahun 2019 ini, Harkonas akan diadakan di halaman Lapangan Gasibu, Kota Bandung, pada bulan Maret ini.

Peringatan Harkonas 2019 akan mengangkat tema “Saatnya Konsumen Indonesia Berdaya”. Dalam momentum Harkonas 2019, Pemerintah terus mendorong untuk meningkatkan keberdayaan konsumen. Fokus tahun ini lebih dititikberatkan dalam mencapai konsumen yang berdaya.

“Konsumen tidak hanya mampu memahami hak dan kewajiban sebagai konsumen, namun bisa menjadi konsumen yang kritis dan berani menyampaikan pendapat,”

kata Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukito dalam keterangan persnya.

“Rasa percaya diri masyarakat dalam bertransaksi bersifat fundamental bagi kesehatan ekonomi suatu bangsa. Kondisi bertransaksi dengan percaya diri ini membangun dinamika pasar dan daya beli konsumen yang efektif, sehingga terbangun pertumbuhan ekonomi nasional berkualitas,” tambahnya.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pun sangat mendukung peringatan Harkonas. Sebab, APJII tidak hanya memfokuskan diri terhadap anggotanya saja. Tetapi juga pemangku kepentingan lainnya. Seperti konsumen.

Menurut Ketua Umum APJII, Jamalul Izza, di era serba teknologi ini konsumen tidak hanya sekadar menikmati hasil produk dari produsen. Namun mereka lebih aktif atau bahkan kritis terhadap layanan yang sudah diberikan. Apalagi munculnya media sosial, konsumen juga butuh kedekatan dengan produk yang dipilihnya.

“APJII sangat mendukung Harkonas ini. Konsumen di mata anggota APJII adalah tulang punggung berjalannya usaha yang dilakukan. Tanpa konsumen, kami pun bukan siapa-siapa. Apalagi saat ini konsumen bukan sekadar menikmati layanan yang kami berikan. Tetapi juga memberikan masukan-masukan yang membangun demi masa depan yang lebih baik,” terang Jamal.

Pada peringatan Harkonas 2019 akan dilakukan serangkaian acara yaitu pemberian penghargaan Pemerintah Daerah Provinsi Terbaik Peduli Konsumen, peresmian 250 Kantor Unit Metrologi Legal (UML), peresmian 500 pasar yang telah direvitalisasi Kementerian Perdagangan, dan peluncuran program Kang Ujang (Tukang Juru Timbang).

Di samping itu, juga akan diadakan pameran pada 19-20 Maret 2019 yang bertempat di Jalan Diponegoro, Bandung, Provinsi Jawa Barat dengan tema “Edukasi Konsumen”. Pameran Harkonas 2019 terbuka untuk umum dan diikuti Instansi Pemerintah, BUMN/ BUMD, Lembaga Perlindungan Konsumen, Perusahaan Telekomunikasi, Pelaku Usaha Perbankan, Perusahaan Transportasi, Pelaku Usaha Ritel, Niaga Elektronik, Perusahaan Jasa Periklanan dan lain-lain.

Di sisi lain, dalam rangka mendukung pelaksanaan peringatan Harkonas 2019 telah ditetapkan logo dan maskot Harkonas 2019. Maskot tersebut digambarkan dengan bentuk binatang lumba-lumba yang menggunakan ikat kepala sunda dan motif batik mega mendukung memberikan simbolisasi Harkonas 2019 diadakan di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan lumba-lumba merupakan binatang sosial yang cerdas dan berdaya akal untuk melindungi diri dari ancaman.***